



Aplikasi Surat Perintah Perjalanan Dinas Pegawai Bank Sumsel Babel Cabang Tanjungpandan

Yusniarti¹, Henny Madora², Ida Wahyuningrum³, Belva Shelsa⁴

¹²³⁴Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya, Jl.Srijaya
Negara Bukit Besar, Bukit Besar Palembang-Indonesia 30148, Telp(0711)355414.
Fax(0711) 355918,Politeknik Negeri Sriwijaya,Palembang
Email: yusniartii80@gmail.com

Abstrak

Aplikasi Program ini adalah untuk merancang sebuah sistem yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan pembuatan surat perintah perjalanan dinas pegawai Bank Sumsel Babel Cabang Tanjungpandan, dengan menggunakan metode waterfall dan aplikasi berbasis website. Sistem memiliki beberapa form diantaranya Pengajuan Perjalanan Dinas, Surat Perintah Tugas dan Surat Perjalanan Dinas. Adapun output yang akan dihasilkan oleh sistem adalah file dengan format pdf. Diharapkan dengan adanya sistem ini dapat membantu mempermudah proses pembuatan perjalanan dinas pegawai Bank Sumsel Babel Cabang tanjungpandan agar semakin efektif sehingga dapat memberikan sebuah informasi yang cepat, tepat dan akurat.

Kata kunci— *Bank Sumsel Babel Cabang Tanjungpandan, perjalanan dinas, website*

Abstract

Application program is a system that can assist in making Official Travel Orders for Employees of Bank Sumsel Babel Tanjungpandan with a website-based. The system has several forms including Official Travel Submissions to solve problems, assignment warrant dan Official Travel Orders, using waterfall method. The output that will be generated by the system is a file in pdf format. This system is expected to help simplify the process of making official trips for employees of Bank Sumsel Babel Tanjungpandan to be more effective so that it can provide fast, precise and accurate information.

Keywords— *Bank Sumsel Babel Tanjungpandan, official travel orders, website*

1. PENDAHULUAN

Di zaman modern saat ini, teknologi berkembang dengan sangat pesat. Banyak alat-alat penunjang teknologi informasi dan komunikasi hadir dalam kehidupan manusia seperti telepon genggam, *laptop*, *tablet*, *smart watch*, dan lainnya sehingga membuat segala kegiatan manusia menjadi terkomputerisasi. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi ini diharapkan dapat memudahkan manusia dalam menjalankan berbagai aktivitas. Oleh karena itu, banyak orang berusaha untuk membuat berbagai macam teknologi karena dirasa lebih mampu mengelola dan menyampaikan informasi dengan lebih efisien dibandingkan dengan cara manual. Adanya jaringan yang luas dan mudah diakses juga merupakan salah satu langkah untuk mendapatkan informasi yang mudah dan cepat. Oleh karena itu, hal inilah yang mendorong banyak perusahaan atau instansi berbondong-bondong mengubah sistem lama yang masih manual ke sistem baru yang dinilai lebih efektif serta memberikan pelayanan yang lebih baik.

Sama halnya dengan perusahaan atau instansi lain, Bank Sumsel Babel Cabang Tanjungpandan juga memerlukan teknologi informasi dan komunikasi yang mampu menangani berbagai macam pekerjaan secara efektif dan efisien. Namun, hingga saat ini masih banyak kegiatan pada Bank Sumsel Babel Cabang Tanjungpandan yang masih belum tersentuh teknologi seperti dalam pengelolaan surat perintah untuk melakukan perjalanan dinas.

Sebuah perusahaan atau organisasi pasti ada pada aktivitas yang mana karyawan atau anggota tertentu memiliki keperluan yang harus dilakukan diluar tempat perjalanan dinas.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 55 Tahun 2010 tentang Tata Naskah Dinas di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri mengatakan bahwa Surat Perintah Perjalanan Dinas adalah naskah dinas dari pejabat yang berwenang kepada bawahan atau pejabat tertentu untuk melaksanakan perjalanan dinas[1]. Menurut Kemenkeu, Surat

Perintah Perjalanan Dinas atau SPPD adalah surat tugas kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil, dan Pegawai Tidak Tetap untuk melaksanakan perjalanan dinas.

Perjalanan dinas merupakan tugas kedinasan yang dilakukan oleh pegawai di luar area perusahaan guna melakukan suatu pekerjaan yang berhubungan dengan kepentingan perusahaan. Walau dilakukan demi kepentingan perusahaan, pelaksanaannya tidak dilakukan secara sembarangan. Pegawai harus diberikan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) dari atasan atau pihak yang berwenang terlebih dahulu. Sebagai perusahaan yang pegawainya melakukan perjalanan dinas, Bank Sumsel Babel Cabang Tanjungpandan juga mengeluarkan SPPD sebagai surat pengantar perjalanan dinas pegawai. Namun, dalam pembuatannya masih menggunakan aplikasi Microsoft Word dimana surat yang diketik hanya disimpan sementara dan harus dilakukan pengeditan setiap kali akan membuat SPPD baru. Selain itu, SPPD pun rentan hilang karena tidak adanya *back up* pada aplikasi yang akan menyulitkan proses pencarian data jika *hard copy* yang diarsip tidak ada atau sedang dipegang oleh pihak lain. Dalam proses pembuatan SPPD yang dilakukan saat ini juga masih ditemui banyak kekurangan-kekurangan yang harus dihadapi seperti terjadinya kesalahan – kesalahan pengetikan dalam menginputkan data sehingga pembuatan SPPD dilakukan berulang – ulang. Hal ini mengakibatkan banyaknya kertas yang terbuang, selain itu waktu yang dibutuhkan juga menjadi lebih lama.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis bermaksud membuat aplikasi yang dapat membantu proses pembuatan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD), yaitu Aplikasi Surat Perintah Perjalanan Dinas Pada Bank SumSel Babel Cabang Tanjung Pandan.

Software (Perangkat Lunak), Merupakan suatu data yang deprogram sedemikian rupa dan disimpan dalam penyimpanan *computer*[2].

Sedangkan menurut Perangkat lunak (*software*) adalah program *computer*

yang terasosiasi dengan dokumentasi perangkat lunak seperti dokumentasi kebutuhan, model desain, dan cara penggunaan (*user manual*) [3].

Perangkat Lunak adalah instruksi-instruksi yang ditujukan kepada komputer agar dapat melaksanakan tugas sesuai kehendak pemakai [4].

Computer adalah suatu alat elektronik yang dapat menerima *input*, mengolah *input (processing)*, memberikan suatu informasi menggunakan program yang tersimpan di memori *computer* dan dapat menyimpan program dari hasil pengolahan yang bekerja secara otomatis [5].

Computer merupakan alat yang dipakai untuk mengolah dan memproses data menurut perintah yang telah dirumuskan [6].

Computer adalah sebuah mesin hitung elektronik yang secara cepat menerima informasi masukan digital dan mengolah informasi tersebut menurut seperangkat instruksi yang tersimpan dalam komputer tersebut dan menghasilkan keluaran informasi yang dihasilkan setelah diolah [7].

Basis data adalah kumpulan data yang terorganisir yang umumnya disimpan dan diakses secara elektronik dari suatu sistem komputer [8].

Basis data terdiri dari dua kata basis dan data basis diartikan sebagai markas atau gudang sedangkan data adalah catatan atas kumpulan fakta dunia nyata yang mewakili objek seperti manusia, barang, hewan konsep, peristiwa, dan sebagainya yang diwujudkan dalam bentuk huruf angka *symbol* gambar, teks bunyi, atau kombinasinya [9].

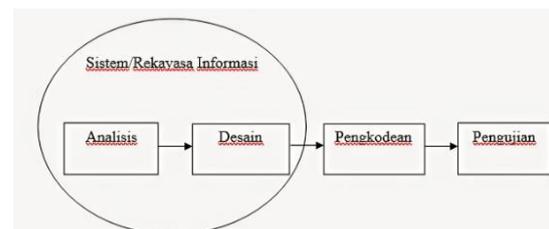
Aplikasi adalah program yang menentukan aktivitas pemrosesan informasi yang dibutuhkan untuk penyelesaian tugas-tugas khusus dari pemakai makaiter [10].

Aplikasi ini bertujuan agar pembuatan SPPD menjadi lebih terstruktur dan tidak perlu lagi menggunakan Microsoft Office Word. *Admin* hanya akan tinggal menginput data perjalanan dinas pegawai kedalam aplikasi lalu surat akan secara otomatis terbuat, Selain itu setiap data SPPD yang telah dibuat akan

tersimpan, Sehingga memudahkan pencarian data saat dibutuhkan, agar tidak hanya meminimalisir waktu pembuatan, Namun juga waktu pencarian data. Selain itu, Pembuatan aplikasi ini bertujuan untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan saat penginputan data saat pemberian nomor SPPD.

2.METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Pengembangan perangkat lunak *Waterfall*, model air terjun (*Waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*Sequential linier*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*) Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut mulai dari analisa, desain, pengodean, pengujian dan pendukung (*support*) [11]. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Pengembangan *Waterfall* dapat dilihat gambar 1 berikut ini.



Gambar 1 Sistem *WaterFall*

3.HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Kebutuhan Kebutuhan

Kebutuhan fungsional sistem terdiri atas beberapa fungsi utama yang saling berhubungan dan mendukung satu sama lain, meliputi fungsi-fungsi sebagai berikut:

1. *Admin* dan penyelia memasuki sistem menggunakan *username* dan *password*.
2. Input data perjalanan dinas pegawai kantor cabang dilakukan oleh admin.
3. SPT baru dapat dikeluarkan saat PPD verifikasi oleh Penyedia.
4. Baik admin maupun penyelia dapat melakukan *update* pada Data Master.
5. Baik Admin maupun cabang dapat melihat laporan Rekapitulasi

Perjalanan Dinas yang telah dilakukan serta dapat mencetak laporan tersebut.

Kebutuhan non-fungsional adalah batasan layanan atau fungsi yang ditawarkan sistem seperti batasan waktu, batasan pengembangan proses, standarisasi. Kebutuhan non fungsional memberikan batasan pada kebutuhan fungsional.

1. Operasional

- a. Aplikasi hanya dapat diakses dengan *browser*.
- b. Aplikasi terbagi ke dalam dua hak akses yang meliputi *admin* dan *penyedia*.
- c. *Admin* dan *penyedia* dapat mengakses aplikasi dengan *username* dan *password* yang telah disediakan oleh pihak *developer* dari Bank Sumsel Babel Cabang Tanjungpandan.
- d. Aplikasi ini bersifat *intranet* sehingga hanya dapat diakses oleh kantor-kantor dalam lingkungan Bank Sumsel Babel Cabang Tanjungpandan.

2. Keamanan

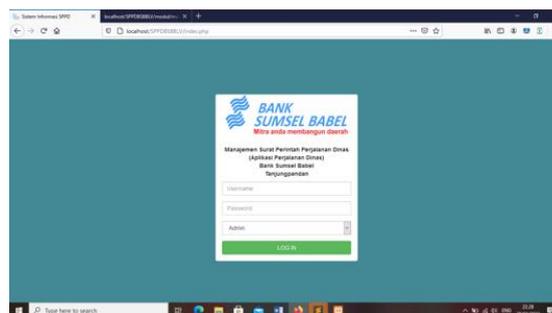
Website ini dilengkapi *username* dan *password*, sehingga hanya pengguna yang mempunyai *username* dan *password* yang bisa mengaksesnya.

3.2 Desain

Setelah tahap analisis sistem dilakukan, maka analisis sistem telah mendapatkan gambaran dengan jelas apa yang harus dikerjakan. Langkah selanjutnya bagi analisis sistem untuk memikirkan tahap bagaimana membentuk sistem, tahap ini disebut desain sistem.

1. Desain Halaman *Login Admin*

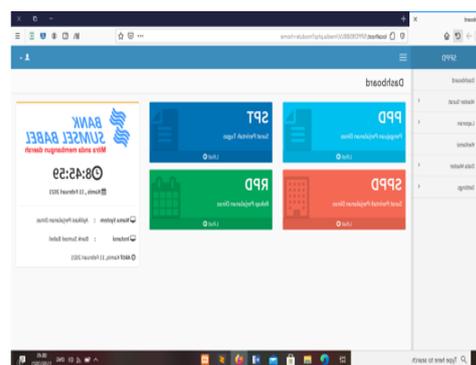
Halaman login merupakan halaman awal ketika *website* pertama kali dijalankan. Untuk mengakses menu-menu yang terdapat pada *website* maka *user* harus melakukan *login* terlebih dahulu dengan memasukkan *username* dan *password* yang telah terdaftar dan pilihan *user* yang sesuai, seperti yang dicontohkan pada gambar 2.



Gambar 2 Tampilan Halaman Login

2. Tampilan Halaman *Dashboard Admin*

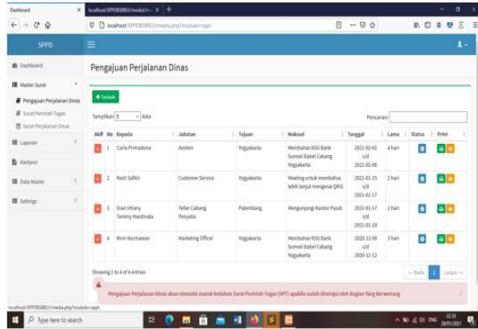
Halaman *Dashboard* admin merupakan halaman awal ketika admin berhasil melakukan login. Pada *Dashboard* terdapat kotak PPD, SPT, SPPD, dan RPD. Pada *navigasi bar* terdapat *Master Surat*, *Laporan*, *Kwitansi*, *Data Master*, dan *Settings*. Pada sudut kanan atas terdapat menu *logout* untuk keluar dari *website*. Adapun tampilan halaman *dashboard* seperti gambar 3.



Gambar 3 Halaman *Dashboard* admin

3. Tampilan Halaman Pengajuan Perjalanan Dinas Admin

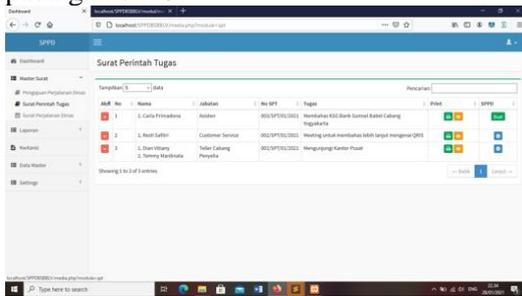
Halaman Pengajuan Perjalanan Dinas Admin memuat tabel perjalanan dinas yang telah diajukan, *button* tambah, *button print* dan *button* lihat serta kotak pencarian. Seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.



Gambar 4 Tampilan Halaman Pengajuan Perjalanan Dinas Admin

4. Tampilan Halaman Surat Perintah Tugas

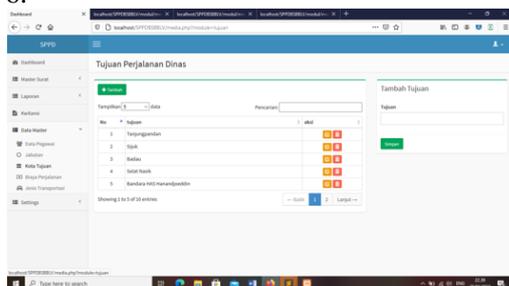
Halaman Surat Perintah Tugas Admin memuat tabel surat perintah tugas yang didalamnya terdapat *button* lihat, *button print*, serta *button SPPD* untuk membuat SPPD baru. Seperti ditunjukkan pada gambar 5.



Gambar 5 Tampilan Halaman Surat Perintah Tugas

5. Tampilan Halaman Tujuan Perjalanan Dinas

Halaman Tujuan Perjalanan Dinas memuat tabel kota yang akan dituju untuk melaksanakan perjalanan dinas, menu pencarian, dan *form* tujuan perjalanan dinas, adapun tampilan tujuan perjalanan dinas seperti ditunjukkan pada gambar 6.



Gambar 6 tampilan Tujuan Perjalanan Dinas

3.3 Coding

Pada fase ini, Sistem terintegrasi dengan sintaksis sehingga sistem informasi dapat digunakan sesuai kebutuhan, yang akan diintegrasikan pada tahap selanjutnya.

3.4 Rencana Pengujian

Jenis pengujian perangkat lunak yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *black box testing*. Rancangan tiap proses dapat dilihat pada tabel 1 yang merupakan hasil pengujian system.

Tabel 1 Tabel Pengujian Sistem

| No | Kelas Uji | Butir Uji | Jenis Pengujian | Hasil |
|----|---------------------------------------|--|-----------------|----------|
| 1 | Login | Verifikasi Username dan Password | Sistem | Berhasil |
| 2 | Melihat halaman Dashboard | Menampilkan halaman Dashboard | Sistem | Berhasil |
| 3 | Mengelola & mencetak Perjalanan Dinas | Menampilkan Data PPD (preview tiap surat, tambah, edit, hapus dan cetak PPD) | Sistem | Berhasil |

4. KESIMPULAN

Berdasarkan Pembahasan yang dikemukakan, Maka secara garis besar peneliti dapat menyimpulkan dari beberapa hal dalam membuat Aplikasi Surat Perintah Perjalanan Dinas Pegawai Bank Sumsel Babel Cabang Tanjungpandan berbasis *Website* berbasis *Website* ini, diantaranya:

1. Aplikasi Surat Perintah Perjalanan Dinas ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP, *database* MySQL, dan JavaScript, serta bahasa untuk pembuatan *website* lainnya. Aplikasi ini hanya digunakan oleh Admin dan Kabag.
2. Aplikasi ini memiliki halaman-halaman seperti *Dashboard*, Pengajuan Perjalanan Dinas, Surat Perintah Tugas, Surat Perintah Perjalanan Dinas, Rekapitulasi Perjalanan Dinas, Data Pegawai, Data Jabatan, Data Kota Tujuan, Data Biaya Perjalanan Dinas, Data Transportasi, serta halaman pendukung lain seperti menu untuk *membackup* dan *merestore* data, *Setting System*, serta penggantian *password*

5. SARAN

Sebagai perbaikan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran yang ditujukan untuk PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung mengenai penggunaan aplikasi yang telah dibuat, diantaranya:

1. Aplikasi ini diharapkan dapat dikembangkan lagi agar menjadi lebih baik lagi sehingga benar-benar bisa bermanfaat dalam pembuatan Surat Perintah
2. Perjalanan Dinas bagi Unit Umum dan Akuntansi Bank Sumsel Babel cabang Tanjungpandan.

- [7] Kadir, Abdul. 2017. Dasar Logika Pemrograman Komputer. Jakarta: Elex Media Komputindo
- [8] Rachmadi, T. 2020. Sistem Basis Data MySQL. Jakarta: Tiga EBook
- [9] Rianto, I. 2021. Rekayasa Perangkat Lunak. Jawa Tengah: Lakeisha.
- [10] Sukamto, Rosa Ariani, Dan M. Shalahuddin. 2018. Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek Edisi Revisi. Bandung: Informatika.
- [11] Untung Suprpto, S. 2021. Pemodelan Perangkat Lunak SMK/MAK Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan Terima Kasih kepada Tim Redaksi Jurnal Tenika Polteknik Negeri Sriwijaya yang telah memberikan kesempatan, Sehingga artikel ini dapat diterbitkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Barany Fachri, .P. 2020. Arsitektur Dan Organisasi Komputer. Medan: Yayasan Kita menulis.
- [2] Chandra, 2019. Pengantar Teknologi Informasi. Banjarmasin: Poliban Press.
- [3] Crystal J.L.T, 2019, 'Rancang Bangun Aplikasi SPPD KPPN Medan II Berbasis Web Menggunakan Metode Prototyping' JURNAL INFORMATIKA, Vol.6 No.1 April 2019, pp. 134~142
- [4] Dwi Krisbiantoro, M. 2021. Pengantar Ilmu Komputer. BayuMas, Jawa Tengah: Zahira Media Publisher.
- [5] Fitri, R. 2020 Pemrograman Basis Data menggunakan MySQL. Yogyakarta DEEPUBLISH.
- [6] Indrajani. 2018. Database System All In One Theory, Practice, And Case Study. Jakarta: PT Elex Media Komputindo